

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat Perusahaan

Media Indonesia pertama kali terbit pada 19 Januari 1970 oleh Yayasan Warta Indonesia. Kantor pertamanya terletak di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Jakarta. Di masa awal pendirian, Media Indonesia terbit dengan empat halaman dengan tiras yang sangat terbatas. Surat kabar ini kemudian berkembang menjadi delapan halaman pada tahun 1976 (Mediaindonesia.com, n.d., para. 1).

Media Indonesia pun mengalami perubahan regulasi pers dan penerbitan, yakni berubahnya Surat Izin Terbit (SIT) menjadi Surat Izin Penerbitan Pers (SIUPP) di tahun yang sama. Perubahan tersebut membuat pers harus berkembang menjadi badan usaha.

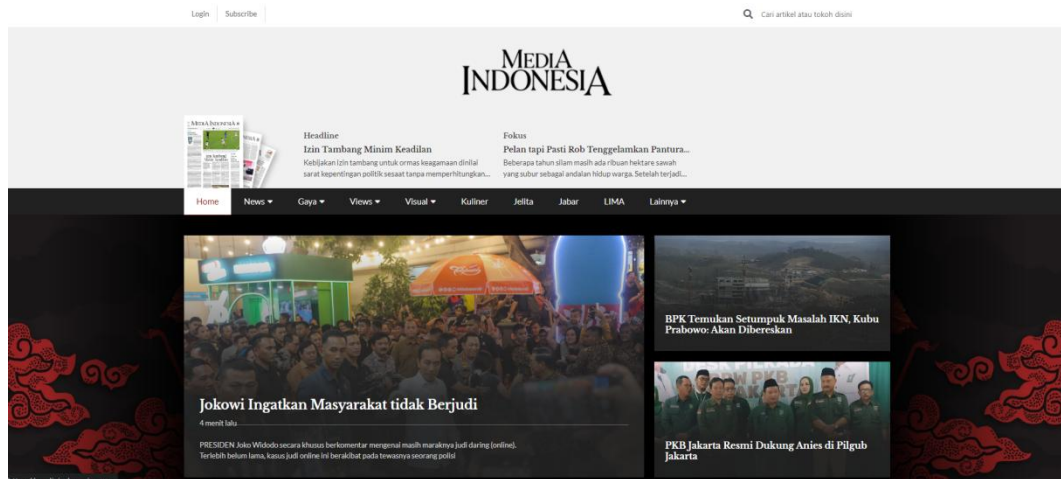
Surat kabar ini didirikan oleh Drs. H. Teuku Yousli Syah MSi, bekerjasama dengan mantan pemimpin surat kabar prioritas Surya Paloh pada tahun 1987 (Mediaindonesia.com, n.d., para. 3). Kerjasama tersebut melahirkan Media Indonesia di bawah manajemen PT Citra Media Nusa Purnama. Dalam manajemen baru tersebut, Teuku Yousli Syah berperan sebagai pemimpin umum, sedangkan Surya Paloh sebagai direktur utama.

Perubahan pun tidak hanya terjadi dalam manajemen, tetapi juga lokasi kantor. Kantor redaksi pindah ke Jalan Gondangdia Lama No. 46 dan pada 1993, Media Indonesia kemudian menempati gedung baru di Komplek Delta Kedoya, Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, 6 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Gedung tersebut kemudian menampung seluruh divisi, yakni redaksi, iklan, percetakan, usaha, pusat dokumentasi, sirkulasi, distribusi, perpustakaan, serta fasilitas penunjang karyawan.

Media Indonesia akhirnya terverifikasi di dewan pers pada 18 Agustus 2019 (Mediaindonesia.com, n.d., para. 6). Dengan tagline ‘Referensi Bangsa’, Media Indonesia menyajikan berita yang dapat memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat. Di bawah PT Citra Media Nusa Purnama, Media Indonesia terus berkembang dan melangkah maju dalam berinovasi. Surat kabar ini pun akhirnya

merambat ke dunia digital dengan mendirikan Mediaindonesia.com yang telah terverifikasi Dewan Pers pada 6 April 2021. Kini, Media Indonesia dapat diakses melalui berbagai media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan YouTube.

Dalam menjalankan website Mediaindonesia.com, editor dan wartawan berkoordinasi menggunakan grup WhatsApp. Pemanfaatan teknologi sangat maksimal dalam pola kerja Media Indonesia. penulis pun mendapatkan pengalaman serupa, yakni berkoordinasi dengan para editor dengan pesan singkat di WhatsApp. Pola kerja ini sangat efektif dan terjangkau. Wartawan dan editor tidak perlu melakukan pertemuan. Setiap tugas bisa dikerjakan tanpa harus terhalang ruang dan waktu.



Gambar 2. 1 Laman Utama Mediaindonesia.com



Gambar 2. 2 Laman Berita Mediaindonesia.com

2.1.1 Visi-misi

Seperti yang tertulis di halaman 'Tentang Kami' Mediaindonesia.com, tagline Media Indonesia adalah 'Referensi Bangsa'. Tagline ini membuat Media Indonesia terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Sementara itu, visi Media Indonesia adalah untuk membangun sebuah harian independen serta menatap hari esok yang lebih baik tetap tidak berubah.

2.2 Struktur organisasi perusahaan

Berikut merupakan nama dan jabatan di redaksi Mediaindonesia.com: (Mediaindonesia.com, n.d.):

Tabel 2. 1 Tabel Struktur Organisasi

Jabatan	Nama
Asisten Kepala Redaksi	Victor JP Nababan
Redaktur	Basuki Eka Purnama
Asisten Redaktur	Abdillah M. Marzuqi, Andhika Prasetyo, Budi Ernanto, Gana Buana, Ghani Nurcahyadi, Putra Ananda, Putri Rosmalia, Thalatie Yani, Wisnu Arto Subari, Zubaedah Hanum
Grafis	Bayu Wicaksono
Staf Redaksi	Thomas Harming Suwarta, Dedy Priyanto, Muhammad Syaifullah, Riky Wismiron, Tri Winarno
Media Sosial	Astri Novaria, Berlin Fridiary, Dedy Priyanto, Panji Arimurti, Thania Astavarie
Videografer	Ramdani, RM Zen, Ricky Julian, Vicky Gustiawan

Dalam struktur organisasi di Mediaindonesia.com, penulis berada di posisi staf redaksi. Maka dari itu, penulis seharusnya dibawah langsung dan ditugaskan

oleh asisten redaktur. Namun, pada praktiknya, penulis bisa mendapat tugas dari siapa saja. Redaktur, seluruh anggota di asisten redaktur, bahkan penulis pernah mendapat permintaan menulis artikel dari staf media sosial, yakni Astri Novaria dan Panji Arimurti. Tidak jelasnya atasan atau pemberi tugas membuat penulis bingung dalam pelaksanaan tugas. Terdapat waktu ketika penulis mendapatkan tugas dari salah satu asisten redaksi hanya beberapa menit setelah asisten redaksi lain memberikan tugas pada penulis. Dengan kata lain, Pemberian tugas pada wartawan magang benar-benar fleksibel.

Pembagian tugas yang fleksibel ini membuat topik yang diberikan beragam. Penulis mendapat perintah untuk menulis berbagai topik, seperti teknologi, politik & hukum, kecantikan, hiburan, dan humaniora. Wartawan magang di [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) tidak dibagi dalam desk tertentu, sehingga topik yang ditulis bergantung pada pemberi tugas. Walaupun membingungkan, dampak positif yang penulis rasakan dalam sistem kerja yang sangat fleksibel ini adalah mempelajari hal baru. Dengan pembagian tugas dengan topik yang beragam, penulis memiliki pengetahuan baru terkait topik-topik yang sebelumnya tak pernah penulis alami, seperti kecantikan dan hiburan.

2.3 Kanal Mediaindonesia.com

Di laman [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) terdapat 9 kanal dan 25 sub-kanal. Berikut daftar kanal dan sub-kanal yang ada di halaman awal [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com):

1. News

News adalah kanal yang menyediakan berita-berita terkini. Karakteristik berita dalam kanal ini adalah hardnews yang cenderung cepat berganti. Kanal news pun dibagi lagi dalam 8 sub-kanal, yaitu: Politik dan Hukum; Ekonomi; Megapolitan; Internasional; Humaniora; Olahraga; Sepakbola; dan Nusantara.

2. Gaya

Kanal Gaya memuat berita yang mengandung informasi ringan. Kanal gaya dibagi dalam 8 sub-kanal, yaitu: Otomotif, Teknologi, Fesyen, Hiburan, dan Travelinsta.

3. Views

Kanal views memuat pandangan dari berbagai kalangan seperti, redaktur Media Grup, Pakar, Tokoh, dan Editorial Media Indonesia. Terdapat 5 sub-kanal dalam Views, yakni Opini, Editorial, Podium, Kolom Pakar, dan Sketsa.

4. Visual

Kanal Visual menyajikan konten yang mengedepankan aspek audio-visual. Terdapat 3 sub-kanal di dalam kanal ini, yakni Foto, Video, dan Infografik.

5. Kuliner

Kanal Kuliner memuat informasi seputar dunia kuliner mulai dari pembukaan restoran baru, ulasan makanan, hingga tips dan trick untuk para pembaca terkait suatu makanan atau bahan makanan.

6. Jelita

Kanal Jelita memuat berita yang menginformasikan seputar kecantikan dan aspek-aspek feminim lainnya. Berita yang dimuat mulai dari tips dan trick menjaga diri, acara kecantikan, dan rekomendasi rias wajah.

7. Jabar

Kanal Jabar memuat berita terkait peristiwa yang terjadi di sekitar Jawa Barat, mulai dari peristiwa alam, sosial, dan politik.

8. LIMA

Kanal LIMA memberikan konten yang bersifat multiplatform interaktif. Di dalam konten terkandung photostory, infografik, dan artikel. Sejauh ini terdapat dua konten di kanal LIMA, yaitu 'Timbunan Sampah DKI Jakarta Masih Tinggi' dan 'Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial'.

9. Lainnya

Kanal Lainnya memuat konten sampingan dari Media Indonesia, seperti live streaming dan advertorial. Terdapat 4 sub-kanal, yakni Live Streaming, Iklan Pengumuman, Layanan Bisnis, dan Compro.

2.4 Ruang lingkup kerja divisi redaksi

Penulis mengajukan diri sebagai wartawan magang di Media Indonesia melalui surel. Alamat surel Media Indonesia tertera di situsnya, mediaindonesia.com. HRD Media Indonesia Nuni Nasution pun membalas tiga hari kemudian dengan mengatakan Media Indonesia memang sedang membutuhkan reporter magang. Langkah selanjutnya adalah membuat janji wawancara dengan Nuni.

Interview magang dilaksanakan pada 13 Februari 2024 dengan melibatkan Asisten Redaktur sekaligus Editor mediaindonesia.com Thalatie Yani, Redaktur mediaindonesia.com Basuki Eka Purnama, dan Asisten Kepala Divisi mediaindonesia.com Victor JP Nababan. penulis diajukan beberapa pertanyaan tentang penulisan dan harapan ketika magang di mediaindonesia.com. Setelah mencapai kesepakatan untuk durasi magang, penulis pun mulai bekerja sesaat setelah interview selesai.

Di mediaindonesia.com, wartawan magang tidak dibagi dalam desk tertentu. Editor memberikan penugasan setiap hari dengan desk yang acak dan meminta wartawan magang membuat minimal 5 artikel per hari. Artikel dibuat dengan dua cara, yakni liputan dan menyadur. Editor pun memberikan undangan liputan hampir setiap hari, sehingga kebanyakan artikel dihasilkan dari liputan.